

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil perhitungan dan analisis terhadap rasio keuangan PT. Semen Indonesia, Tbk tahun 2009-2015, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara keseluruhan kinerja keuangan PT. Semen Indonesia Tbk sebelum dan sesudah transaksi akuisisi mengalami peningkatan dan penurunan kinerja keuangan dilihat dari rasio likuiditas biaya yang tinggi dengan adanya transaksi akuisisi yang mendorong perusahaan untuk mendapatkan tambahan modal yang cukup untuk membayar kewajibannya, karena adanya transaksi akuisisi perusahaan mampu menghasilkan penjualan yang semakin tinggi, perusahaan juga mampu mensuplai kebutuhan semen di Indonesia. Hutang perusahaan yang semakin meningkat membuat perusahaan akan kesulitan dalam membayar hutangnya dengan aktiva yang dimilikinya, kesulitan dalam membayar hutang berdampak pada menurunnya profit atau keuntungan yang didapatkan oleh perusahaan dan dengan adanya peningkatan penjualan membuat laba yang diperoleh perusahaan meningkat dan memberikan dampak positif untuk para pemegang saham.

2. Perbedaan Kinerja Keuangan PT. Semen Indonesia Tbk Sebelum dan Sesudah Transaksi Akuisisi.

- a. Ditinjau dari Rasio Likuiditas (*Current Ratio* dan *Quick Ratio*) PT. Semen Indonesia Tbk menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan rasio likuiditas sebelum, saat, dan sesudah transaksi akuisisi.
- b. Ditinjau dari Rasio Aktivitas (*Inventory Turn-over Ratio* dan *Total Asset Turn Over Ratio*) PT. Semen Indonesia Tbk menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan rasio aktivitas sebelum, saat, dan sesudah transaksi akuisisi.
- c. Ditinjau dari Rasio Solvabilitas (*Total Debt to Asset Ratio* dan *Total Debt to Equity Ratio*) PT. Semen Indonesia Tbk menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan rasio solvabilitas sebelum, saat, dan sesudah transaksi akuisisi.
- d. Ditinjau dari Rasio Profitabilitas (*Gross Profit Margin* dan *Net Profit Margin*) PT. Semen Indonesia Tbk menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan signifikan antara rasio profitabilitas sebelum, saat, dan sesudah transaksi akuisisi.
- e. Ditinjau dari Rasio Nilai Pasar (*Earning Per Share*) PT. Semen Indonesia Tbk menunjukkan bahwa terdapat perbedaan signifikan rasio likuiditas sebelum, saat, dan sesudah transaksi akuisisi.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis terhadap kinerja keuangan PT. Semen Indonesia, Tbk sebelum dan sesudah perusahaan melakukan transaksi akuisisi, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa saran, antara lain:

1. Bagi Investor dan Calon Investor

Perhitungan rasio terhadap laporan keuangan perusahaan dapat menjadi salah satu pertimbangan dalam mengambil keputusan investasi atau pengembangan usaha, sebab dalam perhitungan rasio keuangan terdapat nilai aktiva perusahaan, biaya modal yang dikeluarkan oleh perusahaan serta keuntungan yang diperoleh perusahaan, hal tersebut tertuang dalam laporan keuangan yang dimiliki perusahaan.

2. Bagi Perusahaan

Perusahaan perlu memperhatikan dampak terburuk yang akan terjadi ketika perusahaan melakukan transaksi akuisisi serta mempertimbangkan hal apa yang akan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan ketika akan melakukan akuisisi, sehingga perusahaan dapat mengoptimalkan kinerja keuangannya untuk memperoleh profit.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti sebaiknya melakukan penelitian dengan menambahkan rasio keuangan yang digunakan sehingga dapat diketahui seberapa jauh transaksi akuisisi mempengaruhi kinerja keuangan atau menambah tahun periode penelitian, peneliti selanjutnya juga dapat melakukan penelitian pada jenis industri maupun perusahaan lain (tidak terbatas pada industri semen).